

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., Ph, D., K, S. P. K., & Digunakan, U. (2015). *HEMATOLOGI Editor* :
- Arwie, D., & Islawati. (2018). Penentuan Kriteria Penilaian Kesan Jumlah Leukosit Pada Pemeriksaan Apusan Darah Tepi. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.37362/jkph.v3i2.188>
- Bima. (2005). Bab Ii Tinjauan Pustaka Aplikasi. *Hilos Tensados*, 1, 1–476.
- Effendi, N., & Widiastuti, H. (2014). Jurnal Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 353–360. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v7i2.54>
- Irianti, E. (2008). Pengaruh Aktifitas Fisik Sedang Terhadap Hitung Leukosit dan Hitung Jenis Sel Leukosit Pada Orang Tidak Terlatih. *Universitas Sumatera Utara*.
- Jemani, & Kurniawan, M. R. (2019). Analisa Quality Control Hematologi di Laboratorium Rumah Sakit An-Nisa Tangerang. *Binawan Student Journal*, 1(2), 80–85.
- Jumayanti, S. A. (2016). Hasil Pemantapan Mutu Internal Pada Alat Automated Hematology Analyzer Di Laboratorium Rsud Ciamis Pada Bulan Juni Tahun 2016. *Juni*, 1–31.
- Meschel, A. L. (2012). Histologi Dasar JUNQUEIRA Teks & Atlas. In *Histologi Dasar JUNQUEIRA Teks & Atlas* (Vol. 12).
- Nirwani. (2018). Analisis akurasi dan presisi alat hematology analyzer abx pentra xl 80 di laboratorium rumah sakit roemani muhammadiyah semarang. <http://repository.unimus.ac.id>
- Prawesti, D. W. (2016). Pemeriksaan Jumlah Leukosit Dan Hitung Jenis Leukosit Pada Pasien Tuberkulosis Rawat Inap Di RSUD Ciamis Tahun 2016. *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhamadiyah Ciamis*, 1–27.
- Putri, S. D. (2019). Gambaran Hasil Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit Pada Penderita Pasien Malaria Di Rsud M.Zein Painan. 49(9), 49. http://eprints.ums.ac.id/35761/6/KTI_BAB_III_fix.pdf
- Sadikin. (2014). Perbedaan Pengaruh konsentrasi pH Buffer Giemsa Terhadap Morfologi

Leukosit. 6–25.

Santosa, B. (2010). Differential Counting berdasarkan Zona Baca Atas dan Bawah pada Preparat Darah Apus. *Keperawatan Dan Kesehatan*, 1(18), 56–59.

Siskia Azizah. (2018). *Hitung Jumlah Limfosit Dan Monosit Pada Pasien Tuberculosis Paru Yang Sedang Melakukan Pengobatan Di Puskesmas Poasia Anduonohu Kota Kendari Karya Tulis Ilmiah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*

Umar, F., Pahlemy, H., Andrajati, R., Rianti, A., Lestari, S. B., Martiniani, E., Rusiani, D. R., Hewartati, F., Budiarti, L. E., Trisna, Y., & Hartini, S. (2011). Pedoman Interpretasi Data Klinik. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, January*, 1–83.
<https://doi.org/10.1038/35015206>

Wulan, A. (2010). BAB II Tinjauan Pustaka Anemia. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 3, 5–18.

Zhedanov, A. (2010). Lama Penyimpanan Sampel terhadap hitung jenis sel leukosit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<http://arxiv.org/abs/1011.1669v0>
<http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cleary, M. (2019). *Journal Of Chemical Information And Modeling* .

Ekafitria, D. (2016). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit Antara Metode Manual Improved Neubauer Dengan Metode Automatic Hematologi Analyzer Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Kota Kediri.

Gandasoebrata, R. (2010). *Panutan Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.

Li, B. (2015). 5-17.

Nugraha, G. (2015). *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar*. Jakarta: CV Trans Info Media.

Putri, D., & Sulistiyawati. (2018). Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit Sebagai Media Pembelajaran Biologi.

Suminar, N. (2018). Hubungan Pengenceran Dan Waktu Pengecatan Giemsa Terhadap Hasil Sediaan Apus Darah Tepi.

Suwandi, R. (2018). Pengaruh Penundaan Darah Tabung Vacumtainer K3EDTA Pada Suhu 25oC Terhadap Morfologi Eritrosit.